

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat dilihat hasil penelitian ini telah dilakukan oleh penulis terkait pembahasan “Analisis Pembentukan Potofolio Saham pada Indeks IDX Sri-Kehati (Periode 2015–2022)” Penelitian ini menemukan 6 saham yang memenuhi kriteria untuk masuk ke dalam kandidat portofolio yang optimal, karena nilai ERB masing-masing saham lebih besar dari nilai masing-masing Ci-nya. Saham saham tersebut adalah : PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA.JK) PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN.JK) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO.JK) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN.JK) PT Vale Indonesia Tbk (INCO.JK) PT AKR Corporindo Tbk (AKRA.JK)

Studi ini juga menemukan bahwa, ketika melihat pengembalian dari perspektif risiko, jelas bahwa ada perbedaan pengembalian antara ekuitas yang termasuk dalam portofolio dan yang tidak menunjukkan perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa risiko saham bukanlah penyebab perbedaan portofolio saham kandidat dan saham non-kandidat dalam penelitian ini.

Temuan penelitian kemungkinan akan dipengaruhi oleh sampel karena mencakup semua saham terdaftar yang paling aktif selama periode pengamatan, terlepas dari industrinya. Untuk lebih memahami bagaimana sektor industri mempengaruhi temuan penelitian, teknik pengambilan sampel dapat diperluas dengan fokus pada sektor industri.

5.2 Implikasi Manajerial

Dalam Implikasi manajerial berisi saran dari penulis bagikan untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian selanjutnya terkait hasil dari penelitian ini :

1. Keterbatasan Saran

Dengan melakukan penelitian ini, kami berharap dapat memberikan banyak pengetahuan dan menjadi sumber untuk penelitian tambahan yang

akan meningkatkan pemahaman kita, khususnya yang berkaitan dengan pembuatan portofolio saham perusahaan di sektor manufaktur Indonesia menggunakan teknik yang digunakan di pelajaran ini.

2. Bagi Praktisi

a) Berdasarkan temuan penelitian, investor harus memiliki pemahaman yang lebih baik tentang variabel yang mungkin mempengaruhi harga saham dan investasi di perusahaan, dimana investasi adalah salah satu kunci penentu pengembalian perusahaan. Oleh karena itu, sangat dianjurkan dalam hal ini sebelum membuat keputusan keuangan.

b) Menurut temuan peneliti, perusahaan dapat menggunakannya sebagai titik fokus untuk informasi dan titik referensi ketika membuat keputusan tentang investasi dan penetapan harga pasar untuk mencegah dan meminimalkan kesulitan internal dan eksternal dalam perusahaan.

3. Bagi Regulator

Untuk regulator memanfaatkan penelitian ini sebagai informasi ketika mengembangkan kebijakan, membuat penilaian, dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dan modal dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

4. Bagi Penelitian yang akan datang

Penulis mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian. Karena lebih banyak informasi dan variabel dapat meningkatkan standar temuan penelitian